

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bogor adalah kota yang cukup besar dengan banyaknya macam lokasi wisata yang dapat dikunjungi. Memiliki banyak lokasi wisata alam seperti Kebun Raya Bogor, Gunung Pancar, dan Curug dan non- alam seperti Museum Perjuangan Bogor, Museum Zoologi, dan *The Jungle Land* adalah sesuatu yang sangat menguntungkan untuk masyarakat maupun pemerintahan Bogor. Salah satu lokasi wisata yang dapat dengan mudah dijangkau dan didatangi adalah museum – museum yang terletak di tengah tengah Kota Bogor yang terbagi menjadi 2 bagian berdasarkan koleksinya yaitu museum umum yang memiliki koleksi kumpulan bukti material manusia dan lingkungannya berkaitan dengan beberapa cabang seni, disiplin, dan teknologi dan museum khusus yang memiliki koleksi kumpulan bukti material manusia dan lingkungannya berkaitan dengan satu saja cabang seni, disiplin, dan teknologi.

Museum yang baik adalah museum yang dapat dipakai sebagai sebuah media pembelajaran bagi siapapun terlebih untuk siswa dan mahasiswa yang ingin menjadikan museum sebagai lahan pembelajaran diluar kelas (Indah Sri Pinasti, 2010). Penelitian dalam museum juga menjadi hal yang penting oleh kurator yang ahli agar isi dari museum dapat diinformasikan dengan baik kepada pengunjung (Dedi Asmara, 2019). Dalam museum sejarah dapat dirasakan kembali dan juga bisa melihat perjuangan ataupun kehidupan dahulu (Maressa Mtd, 2020).

Salah satu museum khusus yang baik dikunjungi pada saat ini adalah

Museum Perjuangan Kota Bogor. Sebagai museum khusus, Museum Perjuangan Kota Bogor menampilkan satu cabang saja yaitu perjuangan Kota Bogor dalam melawan penjajah. Di dalam museum ini dapat dilihat barang – barang yang menunjukkan bagaimana perjuangan para pejuang dalam melawan penjajah untuk mempertahankan Bogor sebagai kota kelahiran dan kota tercintanya, selain itu juga bisa dilihat ada beberapa diorama saat perang melawan penjajah dan terdapat juga seragam – seragam yang dipakai oleh tentara pada zaman perang dahulu seperti baju yang dipakai oleh Kapten Muslihat, pemimpin revolusi di Bogor.

Namun pada saat ini, museum yang terletak pada Jl. Merdeka No.56, RT.04/RW.01, Kp. Parung Jambu, Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat ini sudah jarang dikunjungi oleh masyarakat dikarenakan kesadaran masyarakat akan museum ini masih sangat kurang. Menurut wawancara dengan penjaga Museum Perjuangan Bogor, jumlah pengunjung museum ini dapat sangat sedikit sampai kurang dari 50 orang dalam setahun. Museum Perjuangan Bogor sudah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung, seperti menyebar flyer, kemudian datang ke sekolah untuk mengajak siswa sekolah tersebut untuk datang ke Museum Perjuangan Bogor.

Museum ini juga tidak memiliki identitas visual, ini sangat tidak menguntungkan bagi Museum Perjuangan Bogor karena museum ini tidak terlihat oleh masyarakat dan juga tidak memiliki kepadatan dalam segi identitas brand. Museum yang mengandalkan cara - cara lama seperti menebar flyer dan mengirim proposal untuk bertahan di era yang sudah sangat modern

ini cukup sulit untuk melewati masa masa sulit, padahal museum adalah salah satu tonggak penting dalam kehidupan untuk seperti menjelajahi ruang dan waktu untuk mencari informasi dan menambah ilmu pengetahuan. Maka dibutuhkanlah identitas visual dan media promosi yang lebih baik untuk dapat mempertahankan museum ini.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan beberapa masalah yaitu:

1. Antusias masyarakat sangat kurang dengan adanya Museum Perjuangan Kota Bogor.
2. Museum Perjuangan Bogor belum memiliki identitas visual yang kuat.
3. Museum Perjuangan Bogor belum memiliki media promosi yang baik sehingga kekurangan pengunjung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Kurangnya antusiasme masyarakat pada Museum Perjuangan Bogor.

Bagaimana membuat identitas visual untuk Museum Perjuangan Bogor?

Media apa saja dan bagaimana promosi yang baik untuk Museum Perjuangan Bogor?

1.3 Ruang Lingkup

Batasan ruang lingkup yang akan dipergunakan dalam pembentukan identitas visual dan media promosi Museum Perjuangan Kota Bogor ditentukan dari identifikasi masalah dan rumusan masalah. Perancangan ini akan dilakukan di lingkup Kota Bogor. Dan setelah di rumuskan maka akan dibuat identitas visual dan juga media promosi untuk Museum Perjuangan Kota Bogor.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah membuat identitas visual dan juga media promosi yang dapat menaikkan pengunjung pada Museum Perjuangan Bogor dan juga menaikkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengunjungi museum.

1.5 Metode Penelitian Data dan Analisis

1.5.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang akan digunakan untuk penulisan ini adalah memakai metode kualitatif.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara tidak terstruktur, yang mana wawancara ini dilakukan kepada pihak terkait

dengan fenomena yang diteliti serta narasumber yang berkaitan dengan tema penelitian (Soewardikoen, 2019:57).

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan cara mengamati langsung dan mencatat apa yang terjadi dilapangan dan ditanggapi langsung oleh pengamat (Soewardikoen 2019:49). Akan dilakukan pengamatan secara langsung di beberapa Coffee Shop

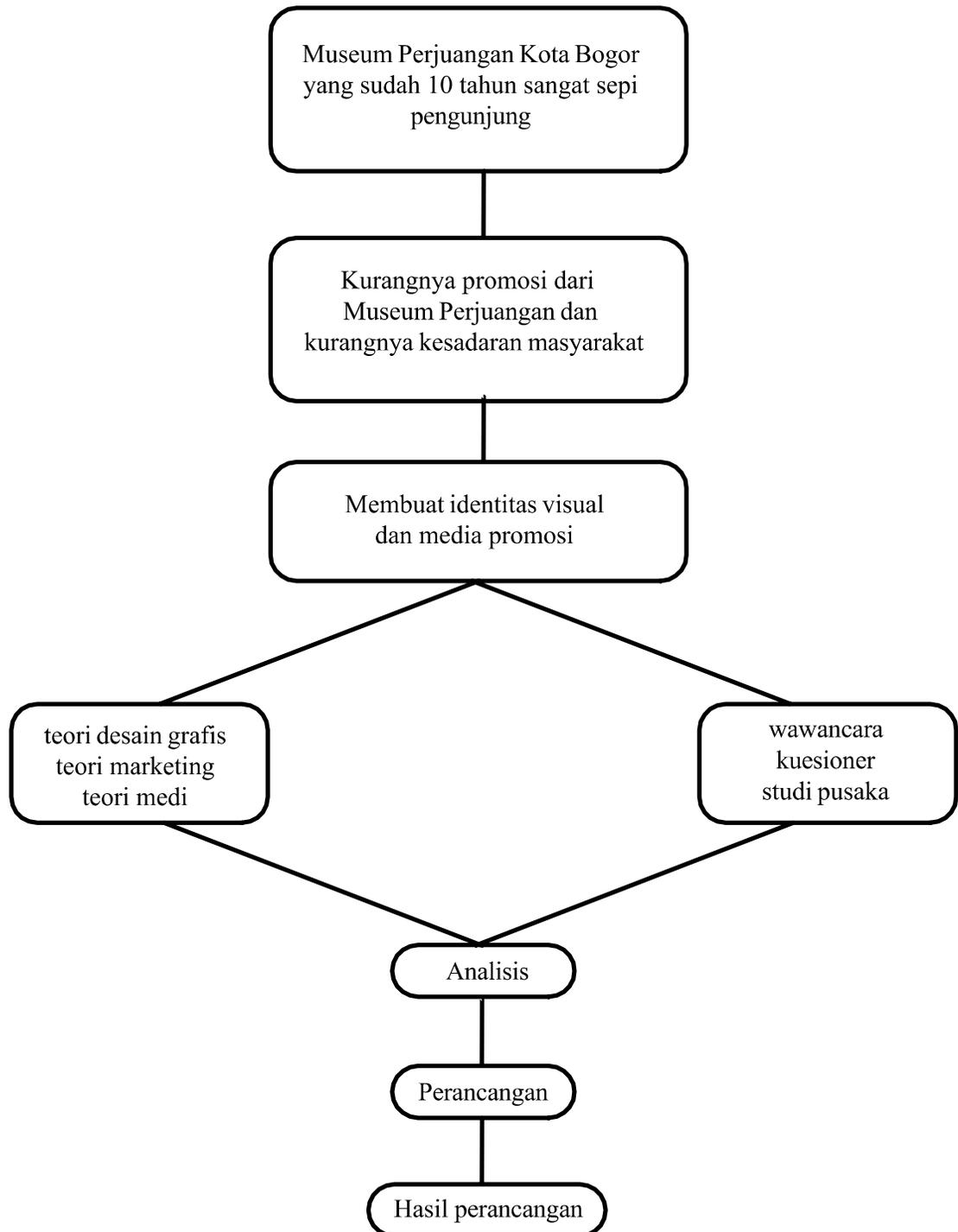
3. dengan konsep yang berbedaStudi Pusaka

Studi pusaka akan mengambil dari beberapa buku yang terkait dengan apa yang akan dibuat untuk Museum Perjuangan Bogor.

1.5.3 Analisis

Analisis yang akan digunakan pada penelitian pada kali ini adalah marketing mix dan matrix perbandingan.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dibahas dasar dari penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan kerangka rancangan.

2. BAB II Dasar Pemikiran

Yang akan dibuat pada bab ini adalah bagaimana teori yang dari berbagai sumber akan digunakan sebagai pendukung dalam merancang identitas visual dan media promosi Museum Perjuangan Kota Bogor.

3. BAB III Data dan Analisis Masalah

Pada bab ini, akan dijabarkan data yang sudah diambil dari hasil wawancara dan juga kuesioner. Setelah itu akan diobservasi dan dianalisis data yang sudah tersedia.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Di bagian ini akan dijelaskan konsep apa yang dibawa untuk perancangan identitas visual dan media promosi untuk Museum Perjuangan Kota Bogor. Pada bab ini juga dijabarkan hasil dari perancangan yang sudah dibuat.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan juga saran yang akan diberikan berkaitan dengan semua percangan yang sudah dilakukan.